

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015


Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANSAR AHMAD, SE, MM
Jabatan : BUPATI BINTAN

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Bandar Seri Bentan, 26 Januari 2015

BUPATI BINTAN

ANSAR AHMAD, SE, MM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015 KABUPATEN BINTAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KNERJA	TARGET
1	Meningkatnya toleransi antar umat beragama yang ditandai dengan tidak adanya kasus perselisihan antar umat beragama	Persentase kerukunan antar umat beragama	100%
2.	Terpenuhinya standar aturan ketenaga kerjaan	Persentase kecelakaan kerja yang menyebabkan luka berat dan Kematian	< 1
		Persentase kasus perselisihan pengusaha pekerja yang terselesaikan	100,00%
3.	Menurunnya angka pengangguran terbuka dari 9,94% menjadi 8,00%	Persentase pencari kerja yang ditempatkan	67,37%
		Rasio penduduk yang bekerja	0,96%
4.	Terpenuhinya standar/ ketentuan nasional pendidikan anak usia dini serta pendidikan dasar dan pendidikan menengah	Indeks Pendidikan	83,35
		Angka rata-rata lama sekolah (RLS)	8,31
		Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI/paket A	105,00%
		Angka partisipasi kasar (APK) SMP/MTS/paket B	93,25%
		Angka partisipasi murni (APM) SD/MI/paket A	94,00%
		Angka partisipasi murni (APM) SMP/MTS/paket B	67,50%
		Angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK/MA/paket C	80,97
		Angka partisipasi murni (APM) SMA/SMK/MA/paket C	70,00
		Angka Melek Huruf (AMH)	99,50
5.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian nilai seni dan budaya daerah	Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya	7 kali
6.	Terpenuhi pelayanan kesehatan sesuai standar	Angka indeks kesehatan	75,30
		Angka usia harapan hidup	70,50
		Angka kelangsungan Hidup bayi	99,60%

		Persentase balita gizi buruk	< 1
		Cakupan Balita Gizi buruk mendapat perawatan	100
		Cakupan kunjungan bayi	116
		Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	80%
		Cakupan pelayanan ibu nifas	90,00
		CAkupan kunjungan Ibu hamil K4	100
		Cakupan Pelayanan Anak balita (minimal 8 kali)	90,00%
		Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	80,00
7.	Meningkatnya persentase koperasi aktif dari 79, 15% menjadi 82,80% serta pertumbuhan rata-rata UMKM sebesar 3,77% pertahun	Persentase koperasi aktif	92,38%
		Persentase UMKM Aktif	100 %
8.	Meningkatnya kontribusi sektor perikanan dalam PDRB sebesar 8%	Persentase peningkatan Pendapatan perkapita nelayan	4,17 juta
9.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam PDRB dari 20,19% menjadi 25,00%	Lama tinggal wisatawan (hari) mancanegara dan nusantara	3 hari
		Pengeluaran wisatawan (harian) mancanegara (USD) dan nusantara	USD900/Rp 4 jt
10.	Meningkatnya kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dari 7.21% menjadi 7,70% dan nilai tukar petani dari 105% menjadi 114%	Persentase kontribusi sektor pertanian terhadap PDRD	7,70 %
11.	Meningkatnya penduduk yang memiliki dokumen kependudukan dan catatan sipil dari 64,40% menjadi 85%	Persentase Kepemilikan KTP	97%
		Rasio bayi berakte kelahiran per 100 bayi lahir	70 org
12.	Meningkatnya kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam penanganan awal bencana	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	100%
		Persentase kejadian bencana sosial yang ditangani.	100%
13.	Meningkatnya Penerimaan Daerah sebesar 60,4% yaitu	Persentase peningkatan pendapatan asli daerah	200,72M

	dari 429,63 miliar menjadi 711,25 miliar		
14	Menurunnya indeks kriminalitas dari 112 menjadi 105	Cakupan petugas perlindungan masyarakat (linmas) di Kabupaten Bintan	149%
15.	Meningkatnya persentase kearsipan daerah dari 5% menjadi 80% dan berkembangnya minat baca masyarakat	Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	21.100 orang
16.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas jaringan jalan, jembatan, drainase	Persentase tingkat kemantapan jalan (Persentase jalan dalam kondisi baik /tidak berlubang/rusak)	95%
17.	Tersedianya prasarana dan sarana perhubungan yang memenuhi standar	Rasio izin trayek per 100.000 penduduk	4,00%
18.	Menurunnya persentase penduduk miskin dari 11% menjadi 8%	Persentase penduduk diatas garis kemiskinan	95,00%
19.	Menurunnya persentase penyandang masalah kesejahteraan sosial dari 6,98% menjadi 6,21%	Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	36%
20	Menurunnya jumlah keluarga pra sejahtera dan sejahtera 1 dari 23,64% menjadi 22,49%	Rata-rata jumlah anak perkeluarga	1,45
21.	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup dari 51,65% menjadi 59,79%	Cakupan Pengawasan terhadap pelaksanaan amdal	100%
22	Meningkatnya persentase sampah yang ditangani dari 83,33 menjadi 88%	Persentase penanganan sampah	88,00%
23.	Meningkatnya luas ruang terbuka hijau yang dikelola dari 1.500 M2 menjadi 17.226 M2	Persentase Luas ruang terbuka hijau yang dikelola	144.000
24.	Menurunnya kerusakan hutan lindung dari 1658,8 Ha menjadi 9 Ha	Persentase Rasio luas kawasan tertutup pepohonan yang dilakukan dengan program reboisasi atau hutan rakyat	74 %
25.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang sesuai dengan dokumen lingkungan	Reklamasi lahan pasca tambang	10.639 ha
		Perusahaan pertambangan yang diaudit	15 Perusahaan

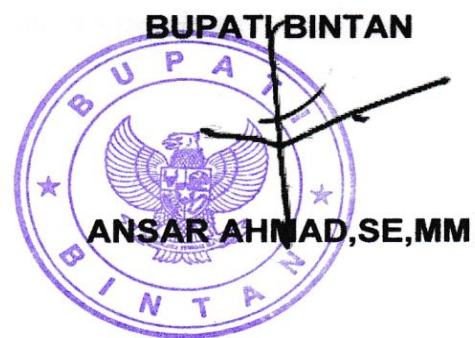
PROGRAM		ANGGARAN	
1.	Peningkatan toleransi dan kerukunan umat beragama	Rp.	315,000,000,-
2.	Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Rp.	245,000,000,-
3.	Pembinaan Kesatuan Bangsa dan Politik	Rp.	1,953,790,450,-
4.	Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja	Rp.	1,537,182,750,-
5.	Perlindungan tenaga kerja dan pengembangan sistem pengawasan ketenagakerjaan	Rp.	207,534,200,-
6.	Pengembangan Hubungan Industrial dan peningkatan jaminan sosial dan tenaga kerja	Rp.	1,301,402,300,-
7.	Peningkatan Lapangan Pekerjaan sesuai kapasitas lokal	Rp.	249,381,000,-
8.	Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.	2,041,408,800,-
9.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Rp.	1,227,650,000,-
10.	Peningkatan Gizi dan Kesehatan Keluarga	Rp.	4,893,052,000,-
11.	Pengendalian Penyakit	Rp.	1,716,790,000,-
12.	Penyehatan Lingkungan	Rp.	700,000,-
13.	Peningkatan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Rp.	4,772,270,000,-
14.	Pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan bagi masyarakat miskin.	Rp.	19,478,500,000,-
15.	Pengawasan dan pembinaan peredaran sediaan farmasi dan makanan	Rp.	186,500,000,-
16.	Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan	Rp.	600,000,000,-
17.	Manajemen Kesehatan	Rp.	1,378,272,300,-
18.	Pendidikan Anak Usia Dini	Rp.	2,910,700,000,-
19.	Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	Rp.	3,032,661,500,-
20.	Pendidikan Menengah	Rp.	2,387,146,904,-
21.	Pendidikan Non formal	Rp.	170,000,000,-
22.	Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Rp.	1,464,000,000,-

23.	Peningkatan Mutu pendidikan dan tenaga kependidikan	Rp.	1,031,497,500,-
24.	Penyediaan dan pemberdayaan sekolah dan prasarana pendidikan	Rp.	30,775,066,400,-
25.	Pembentukan sekolah menengah kejuruan/pendidikan tinggi penunjang sektor-sektor unggulan (beasiswa)	Rp.	924,800,000,-
26.	Kejar Paket	Rp.	530,000,000,-
27.	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp.	6,331,589,200,-
28.	Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp.	177,600,000,-
29.	Pengembangan Nilai –nilai budaya, seni dan perfilman	Rp.	2,647,450,000,-
30.	Pengembangan sumber daya kebudayaan dan pariwisata	Rp.	100,000,000,-
31.	Program Kesejahteraan, kepurbakalaan dan permuseuman	Rp.	350,000,000,-
32.	Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif KUKM	Rp.	500,000,000,-
33.	Revitalisasi dan penumbuhan IKM	Rp.	2,116,639,000,-
34.	Pemberdayaan Koperasi dan UMKM	Rp.	325,000,000,-
35.	Peningkatan wirausaha dan usaha mikro kecil menengah	Rp.	393,000,000,-
36.	Pengembangan sarana distribusi pengelola pasar.	Rp.	180,000,000,-
37.	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman perkebunan	Rp.	1,716,604,800,-
38.	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk tanaman hortikultura.	Rp.	1,480,600,000,-
39.	Inventarisasi dan pemetaan sumber daya hutan	Rp.	402,500,000,-
40.	Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	Rp.	420,000,000,-
41.	Pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap	Rp.	11,206,290,300,-
42.	Peningkatan daya saing produk perikanan tangkap	Rp.	687,189,100,-
43.	Pengelolaan Sumber daya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil	Rp.	1,684,100,000,-

44.	Pengembangan dan pengelolaan perikanan budidaya	Rp.	2,319,200,000,-
45.	Pengawasan Sumber daya kelautan perikanan	Rp.	1,939,965,000,-
46.	Penataan Administrasi Kependudukan	Rp	691,475,831,-
47.	Penataan Administrasi Pencatatan Sipil	Rp	662,618,300,-
48.	Pengawasan Administrasi Kependudukan dan catatan Sipil	Rp	410,000,000,-
49.	Penanggulangan Bencana	Rp	395,000,000,-
50.	Mitigasi Bencana	Rp	395,000,000,-
51.	Peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Rp	4,570,218,050,-
52.	Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan Keuangan Kab/Kota	Rp	80,000,000,-
53.	Peningkatan Penerimaan dan pengamanan keuangan daerah	Rp	3,232,650,000,-
54.	Pemeliharaan kantratribmas dan pencegahan tindak kriminal	Rp	519,725,000,-
55.	Penegakkan Peraturan Daerah dan pengembangan kapasitas polisi pamong praja	Rp	1,257,333,800,-
56.	Pembinaan potensi ketahanan dan perlindungan masyarakat	Rp	1,111,924,200,-
57.	Penyelenggaraan kearsipan daerah	Rp	149,985,400,-
58.	Pengembangan perpustakaan	Rp	612,722,100,-
59.	Pembangunan Jalan dan Jembatan	Rp	29,264,824,000,-
60.	Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	Rp	7,789,400,000,-
61.	Peningkatan dan pengamanan lalu lintas	Rp.	3.382,281,000,-
62.	Pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	Rp.	1.073,000,000,-
63.	Pemberdayaan sosial dan penanggulangan kemiskinan	Rp.	2,320,000,000,-
64.	Pendidikan pelatihan penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial	Rp.	455,589,000,-
65.	Perlindungan jaminan sosial	Rp.	336,500,000,-

66.	Keluarga Berencana	Rp.	609,462,200,-
67.	Ketahanan Pemberdayaan keluarga	Rp.	923,798,800,-
68.	Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Rp.	1,947,436,251,-
69.	Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Rp.	450,000,000,-
70.	Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Rp.	501,000,000,-
71.	Pengawasan dan pemantauan lingkungan hidup	Rp.	549,101,600,-
72.	Pengelolaan SDA dan lingkungan Hidup	Rp.	2,097,755,500,-
73.	Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Rp.	11,049,607,000,-
74.	Pengelolaan ruang terbuka hijau	Rp.	5,590,028,250,-
75.	Pembinaan Usaha pertambangan umum dan sumber daya mineral	Rp.	1,035,000,000,-

Bandar Seri Bentan 26 Januari 2015



FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN TINGKAT KABUPATEN

KABUPATEN : BINTAN

TAHUN ANGGARAN : 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KNERJA	TARGET
1	Meningkatnya toleransi antar umat beragama yang ditandai dengan tidak adanya kasus perselisihan antar umat beragama	Jumlah kasus perselisihan antar umat beragama	0
2.	Terpenuhinya standar aturan ketenaga kerjaan	Persentase kasus PHK yang terselesaikan	90,00%
		Persentase kecelakaan kerja yang menyebabkan luka berat dan Kematian	< 1
		Persentase kasus perselisihan pengusaha pekerja yang terselesaikan	90,00%
3.	Menurunnya angka pengangguran terbuka dari 9,94% menjadi 8,00%	Persentase pencari kerja yang ditempatkan	56,62%
		Rasio penduduk yang bekerja	0,95%
		Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	12 %
4.	Terpenuhinya standar/ ketentuan nasional pendidikan anak usia dini serta pendidikan dasar dan pendidikan menengah	Indeks Pendidikan	83,21
		Angka rata-rata lama sekolah (RLS)	8,22
		Angka partisipasi kasar (APK) SD/MI/paket A	106,50%
		Angka partisipasi kasar (APK)	93,50%

		SMP/MTS/paket B	
		Angka partisipasi murni (APM) SD/MI/paket A	93,75%
		Angka partisipasi murni (APM) SMP/MTS/paket B	67,30%
		Angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK/MA/paket C	75,63
		Angka partisipasi murni (APM) SMA/SMK/MA/paket C	60,00
		Angka Melek Huruf (AMH)	99,30
5.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian nilai seni dan budaya daerah	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	6 kali
6.	Terpenuhi pelayanan kesehatan sesuai standar	Angka indeks kesehatan	75,10
		Angka usia harapan hidup	70,40
		Angka kelangsungan Hidup bayi	99,55%
		Persentase balita gizi buruk	< 1
		Cakupan Balita Gizi buruk mendapat perawatan	100
		Cakupan kunjungan bayi	114
		Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	80%
		Cakupan pelayanan ibu nifas	90,00
		Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	100
		Cakupan Pelayanan Anak balita (minimal 8 kali)	90,00%
		Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	80,00
7.	Meningkatnya persentase koperasi aktif dari 79, 15% menjadi 82,80% serta pertumbuhan rata-rata UMKM sebesar 3,77% pertahun	Persentase koperasi aktif	87,38%
		Jumlah UMKM Aktif	1.527 unit
8.	Meningkatnya unit usaha industry kecil dan menengah (IKM) sebesar 150%	Jumlah unit usaha industri kecil dan menengah	220 unit
		Jumlah Unit usaha yang terkait dengan agro industry dan industry hasil hutan	34 unit
		Jumlah Unit usaha yang terkait dengan industry kerajinan rumah tangga	14 unit
9.	Meningkatnya kontribusi sektor perikanan dalam PDRB	Pendapatan perkapita nelayan	3,97 juta

	sebesar 8%		
		Jumlah nilai Ekspor/tahun	19,6M
		Nilai ekspor hasil perikanan tangkap	18,725 M
10.	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dalam PDRB dari 20,19% menjadi 25,00%	Lama tinggal wisatawan (hari) mancanegara dan nusantara	3 hari
		Pengeluaran wisatawan (harian) mancanegara (USD) dan nusantara	USD900/Rp 4 jt
11.	Meningkatnya kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dari 7.21% menjadi 7,70% dan nilai tukar petani dari 105% menjadi 114%	Nilai tukar petani	112 %
		Capaian produksi komoditi unggulan perkebunan (karet, klp.sawit, kelapa, cengkeh,lada, & jambu mete)	25.298%
		Nilai ekspor produk perkebunan	13.904 USD
12.	Meningkatnya penduduk yang memiliki dokumen kependudukan dan catatan sipil dari 64,40% menjadi 85%	Kepemilikan KTP	96%
		Rasio bayi berakte kelahiran per 100 bayi lahir	65 org
13.	Meningkatnya kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam penanganan awal bencana	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	100%
		Persentase kejadian bencana sosial yang ditangani.	100%
14.	Meningkatnya Penerimaan Daerah sebesar 60,4% yaitu dari 429,63 miliar menjadi 711, 25 miliar	Jumlah pendapatan asli daerah	174,78M
		Persentase ketaatan wajib pajak yang memenuhi kewajiban	55%
		Persentase pencapaian target penerimaan pajak daerah	100%
15	Menurunnya indeks kriminalitas dari 112 menjadi 105	Cakupan petugas perlindungan masyarakat (linmas) di Kabupaten Bintan	149%
16.	Meningkatnya persentase	Jumlah pengunjung	17.600 orang

	kearsipan daerah dari 5% menjadi 80% dan berkembangnya minat baca masyarakat	perpustakaan pertahun	
17.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas jaringan jalan, jembatan, drainase	Persentase tingkat kemantapan jalan (Persentase jalan dalam kondisi baik /tidak berlubang/rusak)	95%
18.	Meningkatnya rumah tangga yang terlayani kebutuhan listrik dari 60,38% menjadi 65%	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	64,00%
		Rasio elektrifikasi listrik desa	80%
19.	Tersedianya prasarana dan sarana perhubungan yang memenuhi standar	Persentase wilayah yang tercakupi jaringan operator selular	65%
20.	Menurunnya persentase penduduk miskin dari 11% menjadi 8%	Persentase penduduk diatas garis kemiskinan	94,50%
21.	Menurunnya persentase penyandang masalah kesejahteraan sosial dari 6,98% menjadi 6,21%	Persentase penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	34%
22.	Meningkatnya indeks kesetaraan gender dari 24,45 menjadi 30,1	Persentase perempuan dalam angkatan kerja	37,5%
23	Menurunnya jumlah keluarga pra sejahtera dan sejahtera 1 dari 23,64% menjadi 22,49%	Rata-rata jumlah anak perkeluarga	1,45
24.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya kelautan kabupaten Bintan	Persentase tutupan karang hidup	65%
		Luas padang lamun	3000 ha
		Jumlah kawasan konservasi dan jenis biodata perairan yang diidentifikasi dan dipetakan secara akurat.	5 kawasan
25.	Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup dari 51,65% menjadi 59,79%	Cakupan Pengawasan terhadap pelaksanaan amdal	100%
26	Meningkatnya persentase sampah yang ditangani dari 83,33 menjadi 88%	Persentase penanganan sampah	87,00%
		Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) persatuan penduduk	115
27.	Meningkatnya luas ruang	Luas ruang terbuka hijau yang	143.000

	terbuka hijau yang dikelola dari 1.500 M2 menjadi 17.226 M2	dikelola	
28.	Menurunnya kerusakan hutan lindung dari 1658,8 Ha menjadi 9 Ha	Rasio luas kawasan tertutup pepohonan yang dilakukan dengan program reboisasi atau hutan rakyat	73,5 %
		Jumlah Tanaman mangrove yang ditanam	970/3.753.600 batang
		Kerusakan kawasan hutan	48%
29.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam yang sesuai dengan dokumen lingkungan	Reklamasi lahan pasca tambang	9000 ha
		Perusahaan pertambangan yang diaudit	15 Perusahaan